

ABSTRACT

Musculoskeletal disorders (MSDs) are disorders that occur in the muscles of the body and have an impact on one's work productivity. This study aims to determine the factors associated with the risk of musculoskeletal disorders (MSDs) in employees at the Platinum Clinical Laboratory in 2022. Respondents as initial observations by distributing Nordic Body Map questionnaires. It is known that 6 respondents (60%) experienced the risk of MSDs in the neck and back with an average score of 1 (slightly sick), then 4 respondents (40%) did not experience the risk of MSDs. This type of research is a quantitative research with a cross-sectional study design. The population in this study were laboratory employees as many as 33 employees. The sample used in this study amounted to 33 employees. The sampling technique used is total sampling. Collecting data using primary data, obtained from the Nordic Body Map questionnaire and observations using the Rapid Entire Body Assessment worksheet. The results of the Chi square statistical test showed that there was no relationship between age ($p\text{-value} = 0.782$), years of service ($p\text{-value} = 1,000$), length of work ($p\text{-value} = 0.107$), work posture ($p\text{-value} = 1,000$) and shift work ($p\text{-value} = 0.672$) for employees at Platinum Clinical Laboratory in 2022. Suggestions that can be given are the company's efforts to carry out early prevention of the risk of musculoskeletal disorders in laboratory employees by holding regular checks with doctors who are experts in their fields, and conduct socialization in the form of posters and leaflets about occupational health.

Keywords: risk of musculoskeletal disorders, age, years of service, length of work, work posture, work shifts.

ABSTRAK

Musculoskeletal disorders (MSDs) merupakan gangguan yang terjadi pada bagian otot-otot tubuh dan berdampak pada produktivitas kerja seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko *musculoskeletal disorders* (MSDs) pada karyawan di Laboratorium Klinik Platinum Tahun 2022. Responden sebagai observasi awal dengan cara melakukan penyebaran kuesioner *Nordic Body Map*. Diketahui bahwa, 6 responden (60%) yang mengalami risiko MSDs pada bagian tengkuk dan punggung bagian belakang dengan rata-rata memiliki skor 1 (agak sakit), kemudian 4 responden (40%) yang tidak mengalami risiko MSDs. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *Cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan laboratorium sebanyak 33 karyawan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 33 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer, yang diperoleh dari kuesioner *Nordic Body Map* dan observasi menggunakan lembar kerja *Rapid Entire Body Assessment*. Hasil penelitian uji statistik *Chi square* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara umur ($p\text{-value} = 0,782$), masa kerja ($p\text{-value} = 1,000$), lama kerja ($p\text{-value} = 0,107$), postur kerja ($p\text{-value} = 1,000$) dan shift kerja ($p\text{-value} = 0,672$) pada karyawan di Laboratorium Klinik Platinum Tahun 2022. Saran yang dapat diberikan yaitu diperlukan upaya perusahaan melakukan pencegahan dini terhadap risiko *musculoskeletal disorders* pada karyawan laboratorium dengan mengadakan pemeriksaan secara berkala dengan dokter yang ahli dalam bidangnya, dan melakukan sosialisasi berupa poster dan leaflet tentang kesehatan kerja.

Kata Kunci : risiko *musculoskeletal disorders*, umur, masa kerja, lama kerja, postur kerja, shift kerja